

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

FORUM KAJIAN PEMBANGUNAN (FKP) 2023 **“Inovasi dalam Melindungi Pekerja Ekonomi Gig”**

Rabu, 7 Juni 2023

Forum Kajian Pembangunan

FKP adalah forum tempat para peneliti, akademisi, pakar, masyarakat sipil, komunitas internasional, dan pembuat kebijakan bertemu dan mendiskusikan hasil studi tentang isu-isu kebijakan pembangunan terkini di Indonesia. FKP diselenggarakan oleh konsorsium berbagai organisasi yang bekerja sama dengan Indonesia Project dari Australian National University (ANU). Setiap bulannya, institusi yang tergabung dalam konsorsium FKP secara bergiliran menjadi tuan rumah untuk mengadakan seri seminar FKP. Pada Juni 2023 ini, SMERU kembali menjadi tuan rumah untuk empat seri seminar FKP dengan empat topik terkait perlindungan sosial, kepemudaan, pendidikan serta usaha kecil, menengah dan mikro.

Latar Belakang

Pekerja ekonomi gig menjadi salah satu karakteristik hubungan kerja saat ini, terutama pada pekerjaan berbasis digital atau yang dimediasi oleh teknologi digital. Pada 2019, terdapat sekitar 2,2 juta pekerja yang bisa dikategorikan sebagai pekerja ekonomi gig di Indonesia (Bachtiar, Berlianto and Amelia, 2023). Pekerja ekonomi gig merupakan bagian dari kelompok pekerja informal yang jumlahnya masih terbanyak di Indonesia. Meningkatnya jumlah pekerja ekonomi gig turut mengangkat isu lain, yaitu persoalan perlindungan sosial. Status kerja pekerja ekonomi gig yang fleksibel, dengan kontrak berbasis luaran/layanan membuat mereka rentan terhadap ketidakpastian dan risiko guncangan ekonomi. Karenanya, para pemangku kepentingan perlu memikirkan perlindungan sosial bagi pekerja ekonomi gig. Namun, karakteristik pekerja ekonomi gig di Indonesia saat ini masih belum jelas sehingga tidak selalu mudah untuk menghubungkan kelompok pekerja ini dengan program-program jaminan ketenagakerjaan yang disediakan oleh pemerintah.

Upaya melindungi pekerja dengan karakteristik kerja ekonomi gig juga mengangkat pentingnya mekanisme atau skema alternatif untuk membantu melindungi pekerja. Mekanisme atau skema alternatif ini tidak hanya merujuk pada pentingnya bentuk-bentuk perlindungan atau bantuan yang berbeda, tetapi juga pada inovasi atas mekanisme atau skema yang sudah ada (Bachtiar, Berlianto and Amelia, 2023). Dengan demikian, perlindungan bagi pekerja seperti pekerja ekonomi bisa didekati dengan berbagai cara sekaligus (*multi-faceted*). Oleh karena itu, inovasi menjadi krusial sebagai landasan minimal dalam merespons isu kondisi kerja yang mencuat dalam ekonomi gig. Dalam hal ini, beberapa praktik alternatif sudah dilakukan untuk mendukung kondisi kerja atau kesejahteraan pekerja ekonomi gig yang bisa menjadi bahan pembelajaran untuk membarui pemahaman terkait inovasi atau skema alternatif yang relevan.

Berkenaan dengan hal tersebut, The SMERU Research Institute berusaha menyajikan sebuah wadah untuk berdiskusi tentang **“Inovasi dalam Melindungi Pekerja Ekonomi gig”** melalui seminar Forum Kajian Pembangunan (FKP). Tema tersebut akan dibahas melalui tiga sub-topik, yaitu (i) pengidentifikasian pekerja ekonomi gig di Indonesia, (ii) kebijakan dan mekanisme akses jaminan ketenagakerjaan bagi pekerja ekonomi gig, (iii) praktik baik yang telah berjalan dan ruang inovasi untuk melindungi pekerja ekonomi gig.

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman mengenai karakteristik pekerja ekonomi gig dan bentuk perlindungan sosial bagi pekerja ekonomi gig
2. Menyoroti peran teknologi untuk memastikan pekerja ekonomi gig dapat mengakses jaminan sosial
3. Mengangkat praktik baik dan ide inovatif dalam menyediakan bantuan sosial yang sesuai dengan kebutuhan pekerja

Peserta

Kegiatan seminar ini akan mengundang sekitar 150 peserta yang berhubungan dengan isu perlindungan dan pekerja ekonomi gig, seperti perwakilan dari Pemerintah Pusat (Kemenaker, Kominfo, Kemenko ekon, Kemenhub), dan platform penyedia jasa untuk pekerja ekonomi gig, seperti Ruangguru, Sribulancer, Sejasa, Ninja, Lalamove, Tukang.com, Hellobeauty.

Waktu dan Tempat

Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023
Pukul : 09.30–12.00 WIB
Lokasi : Webinar melalui Zoom (tautan akan disusulkan kemudian)
Registrasi : <https://smeru.or.id/registrasifkp2023seri1>

Acara ini dilengkapi dengan juru bahasa isyarat dan terdapat sertifikat elektronik bagi peserta.

Agenda

Acara akan dilaksanakan dalam bentuk semi-*talkshow* yang dipandu oleh moderator. Peneliti SMERU akan memaparkan hasil studi terkait perlindungan sosial bagi pekerja ekonomi gig sebagai pemantik diskusi, dilanjutkan dengan pembahasan atau tanggapan dari narasumber lainnya. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, para peserta yang merupakan perwakilan komunitas pekerja ekonomi gig dipersilakan untuk menyampaikan pendapat dan berbagi pengalaman secara langsung, baik melalui kolom tanya jawab maupun secara lisan.

Waktu	Kegiatan
09.30–09.35	Moderator membuka acara, menyambut pembicara, dan peserta. (5')
09.35–09.50	Presentasi (15') Palmira Permata Bachtiar (Peneliti Senior, SMERU) "Inovasi dalam Perlindungan Pekerja Ekonomi Gig"
09.50–10.35	Pembahasan (45') 1. Eka Kartika (Deputi Direktur Bidang Project Management Office, BPJS Ketenagakerjaan) 2. Putu Sanjiwacika Wibisana (Ekonom, World Bank) 3. Reytman Aruan (Pengamat Ketenagakerjaan Indonesia)
10.35–11.20	Diskusi dan tanya jawab (45') Sesi diskusi dan tanya jawab akan dibagi menjadi beberapa termin.
11.20–11.30	Moderator merangkum hasil diskusi dan menutup acara. (10')

Narahubung

Untuk informasi lebih lanjut mengenai acara ini, silakan menghubungi:

1. Novita Eka Syaputri (nsyaputri@smeru.or.id)/08561887009
2. Ratri Indah Septiana (rseptiana@smeru.or.id)/08161361514